

PENDAMPINGAN DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN POTENSI WISATA SENDANGKAMAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Muh. Supriyanto^{1*}, Muhyiddin Aziz², Priyanto³

^{1,2,3} Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun
Jalan Serayu No 84 Madiun Kode Pos 631333
Email : supriyanto@pnm.ac.id

Abstrak:

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh Pokdarwis Soeronegoro dan mencari solusi guna meningkatkan kinerja Pokdarwis Soeronegoro dalam pengembangan kepariwisataan di Situs Budaya Sendangkamal. Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode pendampingan dan Pelatihan yang berlandaskan studi kasus. Pengumpulan informasi dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Hasil wawancara dan observasi ini menunjukkan adanya ketidakmampuan pengurus dalam menyelesaikan masalah, berpengaruh kepada minimnya tingkat partisipasi masyarakat lokal bergabung ke organisasi Pokdarwis Soeronegoro. Sementara itu, rendahnya inovasi dan kreativitas organisasi Pokdarwis Soeronegoro yang hanya mengelola beberapa bagian dari prasasti sendangkamal dan menjadi masalah dalam pengembangan kepariwisataan di Sendangkamal. Beberapa kendala tersebut berkaitan dengan masalah internal organisasi Pokdarwis Soeronegoro yang pada akhirnya juga berdampak pada pengembangan kerja sama dengan lembaga lain.

Kata kunci: Pemberdayaan, Potensi Wisata, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Kelurahan Kraton, yang merupakan ibu kota Kecamatan Maospati, memiliki berbagai potensi di bidang industri rumahan, pariwisata, kerajinan, dan lainnya. Salah satu daya tarik utama di Kelurahan Kraton adalah potensi wisata budaya yang terkenal karena prasastinya. Salah satunya adalah Situs Prasasti Sendang Kamal, sebuah petirraan kuno yang terletak di Dukuh Sumber, Kelurahan Kraton, Kecamatan Maospati. Nama Prasasti Sendang Kamal atau Prasasti Kawambang Kulwan diduga terkait dengan Kerajaan Medang Kamulan atau Mataram Kuno. Awalnya, prasasti ini terdiri dari empat prasasti, namun satu prasasti dipindahkan ke Museum Nasional dengan nomor D.37. Dari tiga prasasti yang tersisa, dua masih dapat dibaca pada bagian awalnya, sementara yang lainnya sudah mulai aus. Pemerintah Kabupaten Magetan dan masyarakat setempat mulai menyadari potensi wisata ini. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meremajakan dan mengembangkan situs ini sebagai destinasi wisata. Ke depan, akan ada rencana untuk memugar dan mengembangkan kawasan Sendang Kamal menjadi tempat wisata unggulan di Magetan, dengan proses pemugaran yang akan dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan. Perencanaan dan anggaran telah

disiapkan untuk menjadikan situs ini sebagai alternatif wisata di daerah tersebut. Dengan lokasi yang strategis, hanya 1,5 km dari jalur Magetan-Madiun, diharapkan objek wisata ini akan menarik pengunjung dari dalam dan luar Magetan. Meskipun Prasasti Sendang Kamal telah diakui oleh Dinas Pariwisata dan Purbakala Jawa Timur serta Kabupaten Magetan, dan telah memiliki pengelola yaitu Pokdarwis Soeronegoro, pemberdayaan potensi wisata di kawasan tersebut masih dirasa kurang, terutama dalam hal manfaatnya bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan untuk memastikan bahwa potensi wisata budaya Sendang Kamal dapat memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat, khususnya pedagang dan UMKM yang berada di sekitar lokasi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia dan finansial yang mendukung pengelolaan potensi wisata budaya tersebut.

Menurut Rahim (2012), salah satu aspek mendasar bagi keberhasilan pembangunan kepariwisataan adalah dapat diciptakannya lingkungan dan suasana kondusif yang mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di suatu tempat. Seiring dengan itu, kesadaran wisata menjadi elemen

yang sangat penting dalam mendukung pembangunan pariwisata di Sendang Kamal, yang tidak terlepas dari prinsip Sapta Pesona. Hal ini menjadi tanggung jawab organisasi Pokdarwis Soeronegoro untuk menerjemahkan konsep sadar wisata ke dalam program kerja yang jelas, agar filosofi tersebut menjadi bagian yang melekat dalam setiap individu di Sendang Kamal. Untuk membangun kesadaran masyarakat dan pengembangan pariwisata, diperlukan wadah yang dibentuk berdasarkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat. Tujuan dari wadah ini adalah untuk mengembangkan pariwisata dengan prinsip kesadaran ekologis, sehingga pembangunan yang dilakukan dapat bersifat berkelanjutan dan tidak merusak potensi lokal yang ada. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh kelompok masyarakat berperan besar dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pariwisata yang berbasis pada konservasi, bukan eksploitasi seperti yang terjadi sebelumnya. Oleh karena itu, dibentuklah Kelompok Sadar Wisata Soeronegoro Sendangkamal (Pokdarwis). Namun, meskipun sudah ada Pokdarwis, implementasi dan dampak dari organisasi ini belum dapat memberikan perubahan yang signifikan dalam pengelolaan dan pengembangan potensi pariwisata di Sendangkamal.

Berdasarkan analisis terhadap situasi dan kondisi yang ada di lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Pokdarwis Soeronegoro yang perlu diatasi. Salah satu masalah utama yang ditemukan adalah kurangnya dampak yang dihasilkan oleh organisasi Pokdarwis Soeronegoro terhadap pengembangan pariwisata di situs Sendang Kamal.. Hal tersebut disebabkan karena beberapa hal yaitu:

1. Rendahnya partisipasi masyarakat dan pengurus karena perbedaan persepsi
2. Lemahnya komunikasi antar pemangku kepentingan,
3. Pengelolaan organisasi kurang efektif,
4. Kurangnya inovasi dalam pengembangan produk/kegiatan.
5. Kurangnya perhatian dan respons pemerintah kelurahan, dan dinas pariwisata kabupaten magetan
6. Lemahnya sumber daya masyarakat (sdm)

7. Pendanaan organisasi hanya bersumber dari iuran anggota yang terlibat di pasar tradisional.
8. Pengurus pokdarwis dan peserta umkm banyak yang keluar, disebabkan adanya perpecahan/tidak sejalan.

METODE PELAKSANAAN

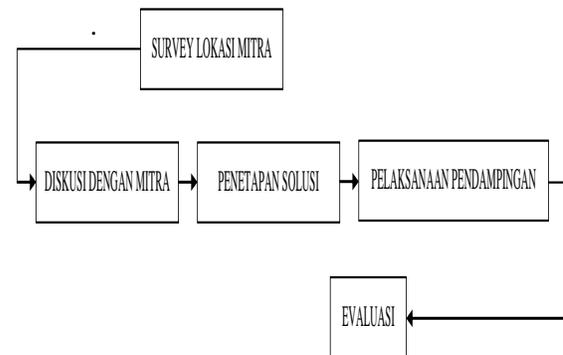
Pendekatan PKM

Upaya mengatasi permasalahan yang ada, tim pengusul menawarkan metode pendekatan yang merupakan solusi dalam kegiatan IbM. Metode Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Sosialisasi Program
- b. Pendampingan Program
- c. Evaluasi Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan PKM

dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Keterangan :

1. Survei Lokasi Mitra.

Survey lokasi mitra adalah merupakan tahap awal yang akan dilakukan oleh Tim Pendamping yang bertujuan untuk:

- a. Melihat dan observasi tentang profil mitra
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra

2. Diskusi dengan Mitra.

Setelah dilakukan tahap pertama tahap berikutnya adalah Diskusi dengan mitra tentang segala sesuatu yang didapat oleh Tim Pendamping yaitu :

- a. Potensi baik kelebihan maupun kekurangan dari Mitra
- b. Menyamakan persepsi terhadap permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi agar nantinya dapat ditetapkan solusi pemecahannya.

3. Penetapan Solusi.

Pada tahap ini, Tim Pendamping dan mitra bekerja sama untuk menentukan solusi guna mengatasi masalah yang dihadapi mitra, agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan menghasilkan langkah-langkah yang efektif, bernilai, dan berkualitas.

4. Pelaksanaan Pendampingan.

Setelah menetapkan solusi maka tahapan berikutnya adalah tahap pelaksanaan pendampingan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Memberikan penjelasan dan Penyuluhan tentang Undang Undang serta Peraturan yang terkait dengan Program Pemberdayaan Wisata.
- b. Memberikan penjelasan dan pelatihan Manajemen yang dibuat oleh Tim Pendamping sebagai strategi penyelesaian masalah.

5. Evaluasi.

Tahapan terakhir adalah tahapan Evaluasi, yaitu tahapan untuk mengevaluasi terhadap segala kegiatan yang telah dilakukan oleh Mitra yang didampingi oleh Tim Pendamping dengan menggunakan beberapa indikator yaitu:

- a. Terlaksananya Program pendampingan dengan pelatihan manajemen
- b. Partisipasi Anggota Pokdarwis Soeronegoro dalam mengikuti pelatihan manajemen dan kegiatan yang dilakukan oleh Tim pendamping.
- c. Tersusunnya Program Kerja Pokdarwis Soeronegoro baik jangka pendek, menengah maupun Jangka Panjang.

HASIL KEGIATAN PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Pendampingan untuk Pemberdayaan Potensi Wisata Sendangkamal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" telah dilaksanakan dari bulan Mei hingga Oktober 2024 di Kelurahan Kraton, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan. Adapun hasil dari kegiatan pendampingan ini terhadap Pokdarwis Soeronegoro di Kelurahan Kraton antara lain:

1. Penyuluhan

Membeikan materi tentang Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Destinasi Wisata Sendang Kamal Kraton Maospati. Penyuluhan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.



2. Pendampingan Program Awal

Pendampingan dilakukan setiap terlaksananya kegiatan. Juga melibatkan instansi terkait yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan.



3. Pendampingan Program Lanjutan

Pendampingan dilakukan setiap ada kegiatan, terutama kegiatan permanent/rutin seperti pasar mingguan yaitu pasar Nilowati yang dilaksanakan setiap hari minggu mulai jam 07.00 – 11.00 wib. Juga setiap akan ada kegiatan insidental yang bersifat besar.



SOLUSI

Pokdarwis Soeronegoro belum berhasil mengkonsolidasikan dan menyampaikan tujuan mereka dalam mengembangkan sektor pariwisata di Sendangkamal. Kurangnya inovasi, minimnya aksi, dan kurangnya terobosan dari pengurus Pokdarwis Soeronegoro menyebabkan potensi stagnasi, yang berdampak rendah pada pengembangan kawasan Situs Budaya Sendangkamal.

1. Langkah-langkah strategis perlu diterapkan untuk mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi oleh Pokdarwis Soeronegoro, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal.
2. Diperlukan kesepakatan dan pemahaman yang sama di antara pemangku kepentingan mengenai potensi wisata Sendangkamal.
3. Kepala kelurahan harus memiliki peran aktif dan hadir di tengah Pokdarwis sebagai pembina dan penghubung antara berbagai pihak.
4. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Magetan perlu hadir untuk membantu meningkatkan kapasitas pengurus Pokdarwis serta memperluas jaringan pemasaran.
5. Peningkatan keterampilan manajerial pengurus Pokdarwis sangat penting.
6. Selain kegiatan rutin seperti pasar, harus ada atraksi rutin lainnya untuk menarik lebih banyak pengunjung.

TARGET

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mendukung Pokdarwis Soeronegoro Kelurahan Kraton dalam menjalankan Program Pemberdayaan Potensi Wisata Budaya Sendangkamal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. Pokdarwis Soeronegoro berhasil mengkonsolidasikan dan menyampaikan tujuannya dalam pengembangan pariwisata di Sendangkamal.
2. Terciptanya inovasi dan terobosan dari pengurus Pokdarwis Soeronegoro yang mencegah terjadinya stagnasi.

3. Masalah internal Pokdarwis dapat terselesaikan dengan adanya peran pemerintah kelurahan sebagai mediator.
4. Peningkatan partisipasi masyarakat dan UMKM di sekitar lokasi.
5. Penggunaan media sosial sebagai alat promosi yang efektif.
6. Pengelolaan pasar tradisional yang sudah berjalan dengan baik tetap diteruskan.
7. Setiap kali pasar tradisional buka, selalu ada atraksi yang menarik.
8. Peningkatan kemampuan pengurus Pokdarwis, baik dalam aspek manajerial maupun kreativitas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Politeknik Negeri Madiun yang dikoordinasikan oleh P3M dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Program pendampingan berhasil berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- b. Program pendampingan diterima dengan baik dan dijalankan dengan efektif oleh mitra.
- c. Mitra melaksanakan program yang telah disusun oleh tim pendamping terkait strategi pengembangan Sendangkamal dan tata kelola Pokdarwis.

SARAN-SARAN

Bedasarkan luaran dari program kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi maupun pendampingan ini, Tim Pelaksana memberikan beberapa saran baik kepada masyarakat mitra maupun Politeknik Negeri Madiun serta pihak-pihak terkait. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Politeknik Negeri Madiun agar lebih intensif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat disegala bidang dan meningkatkan besaran biaya kegiatan agar betul-betul dapat dirasakan oleh masyarakat mitra.
2. Sebaiknya Anggota Pokdarwis meningkatkan kemampuan penguasaan Teknologi Informasi (Komputer), Administrasi dan manajemen secara umum.

3. Pemerintah Kelurahan Kraton lebih meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada Pokdarwis
4. Dinas Pariwisata Kabupaten maupun Propinsi lebih meningkatkan program pendidikan dan pelatihan tentang pengelolaan Potensi Wisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik atas bantuan dari berbagai Pihak. Oleh karena Ucapan Terimakasih disampaikan kepada:

1. Pengurus Pokdarwis Soeronegoro Sendangkamal, Kel. Kraton
2. Warga Masyarakat Kelurahan Kraton khususnya RW. 04
3. Para Penjual (UMKM) Pasar Nilowati
4. Pemerintah Kelurahan Kraton
5. Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2021). Sendang Kamal, dari Tempat Angker Jadi Wisata Favorit di Magetan. oketravel, 1-2.
- Admin. 2021. "Sendang kamal, Potensi Luar Biasa Obyek Wisata Magetan." diskominfo kab. magetan.
- Fakhrudin, muhammad. 2021. "Magetan Tingkatkan Potensi Wisata Situs Sendang Kamal." repjogja.
- HERDIANARIESTIANTO, F. (2022). Situs Sendang Kamal Magetan Naik Kelas, Potensi Wisata Unggulan. GenPi.co.
- Habsari, N. T. (2016). Situs Ngurawan: Sejarah Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal. journal.unipma., 1.
- Karim,S, Kusuma B.J, Amalia, N. (2017). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kepariwisataaan Balikpapan : Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). *Bisnis dan Kewirausahaan* 13(3) : 144-155
- Laily M, Rizka Nur. 2021. "Potret Sendang Kamal, Dulu Dikenal Angker Kini Jadi Spot Foto Heritage Instagramable." merdeka.com.
- Permadi, L. A. et al. (2020) "Peningkatan Kinerja Organisasi Kelompok Sadar Wisata di Desa,"

jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/jurnalp
epadu, 1(1), hal. 85–89.

- Putra, T. R. (2013) "Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul," *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(3), hal. 225. doi: 10.14710/pwk.v9i3.6522.
- Prawiro, M. (2019). *Metode Penelitian: Pengertian, Macam-Macam, dan Contoh Metode Penelitian*. maxmanroe, 2.
- Pajriah S. Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Artefak* 2018;5(1):25–34.
- Palimbunga Ip. Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Tabalansu, Papua. *Jurnal Master Pariwisata (Jumpa)* 2018;5:193.
- Rusyidi B, Fedryansah M. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 2018;1(3):155–165.
- Rhama B. Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata Di Kalimantan Tengah. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan* 2013;2(2):1–6
- Rara Sugiarti, Wardo, & Sutirto, T. W. (2019). Partisipasi Pemangku Kepentingan Dalam Mendukung Revitalisasi Aset Wisata Pusaka Di Kawasan World Heritage Sangiran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Romadhon, J. (2021). Situs Sendang Kamal Cikal Bakal Objek Wisata Sejarah Terfavorit di Magetan. *SurabayaRaya*, 1
- Ridwan, m. (2019). Situs Sendang Kamal, jejak Kerajaan Medang di Maospati Magetan. lensaindonesia.com.
- Suryawan, A. (2016) "Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Tlahap Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung)," *Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS*, 5(6), hal. 143–152.
- Setiawan Ri. Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang.

- Jurnal Penelitian Manajemen Terapan
(Penataran) 2016;1(1):23–35
- Undang-Undang Republik Indonesia No 11
tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.
Jakarta : Sekretariat Negara Republik
Indonesia.
- Utami, A. N., & Rahman, Z. (2017).
Pelaksanaan Progam Kampanye Sadar
Wisata dan Sapta Pesona melalui
Pelestarian Kelompok Sadar Wisata (
Pokdarwis) di Kelurahan Kandri
Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.
*Journal of Public Policy and Management
Review*, 6(2), 1–15
- Wijaya, S. A., Zulkarnain dan Sopingi (2016)
“Proses Belajar Kelompok Sadar Wisata (
Pokdarwis) Dalam Pengembangan
Kampoeng Ekowisata,” *Jurnal Pendidikan
Nonformal*, XI(2). 88-96
- Windi Ika Diahing Sari, A. M. (2017). Prasasti
Anjuk Ladang Di Nganjuk Jawa Timur
(Sejarah Dan Potensinya Sebagai Sumber
Pembelajaran Sejarah). Diahing Sari, 3.
- Yudhi Van Stepan Simorangkir, Wilson Therik,
Widhi Handayani (2020) Kelemahan
Dasar Pokdarwis Wonderful Dalam
Pengembangan Pariwisata Di Kawasan
Situs Manusia Purba Sangiran *Jurnal
Ilmiah Ilmu Sosial*, Vol. 6, No. 2,
Desember 2020, pp. 164-183